

**UPAYA MEMPERBAIKI PEMBELAJARAN *SHOOTING* MELALUI
METODE KOMANDO DALAM PERMAINAN BOLA BASKET SISWA
KELAS V SD NEGERI 186 PALEMBANG**

Skripsi oleh

CATUR

Nomor Induk Mahasiswa 56081006048

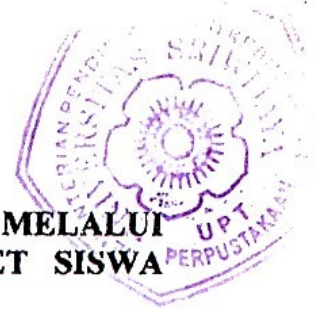
Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2012**

S
796.323.07

Cat
4
2012



**UPAYA MEMPERBAIKI PEMBELAJARAN *SHOOTING* MELALUI
METODE KOMANDO DALAM PERMAINAN BOLA BASKET SISWA
KELAS V SD NEGERI 186 PALEMBANG**

Skripsi oleh

CATUR

Nomor Induk Mahasiswa 56081006048

Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2012**


**UPAYA MEMPERBAIKI PEMBELAJARAN *SHOOTING* MELALUI
METODE KOMANDO DALAM PERMAINAN BOLA BASKET SISWA
KELAS V SD NEGERI 186 PALEMBANG**

Oleh


**Nama CATUR
Nomor Induk Mahasiswa 56081006048
Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan**

Disetujui,

Pembimbing I,


**Drs. Waluyo, M.Pd.
NIP 195601241984031001**

Pembimbing II,


**Dr. H. Sukirno
NIP 195508101983031005**

**Mengetahui,
Ketua Pelaksana FKIP Kampus Palembang**


**Dr. H. Sukirno
NIP 195508101983031005**

Telah diujikan dan lulus pada :

H a r i : Sabtu
T a n g g a l : 28 Juli 2012

TIM PENGUJI

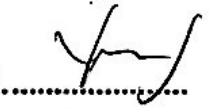
1. K e t u a : Drs. Waluyo, M.Pd.

2. S e k r e t a r i s : Dr. H. Sukirno

3. A n g g o t a : Prof.Dr.dr.Hj. Fauziah Nuraini Kurdi, SpKFR, MPH.....

4. A n g g o t a : Drs. Muhaimin

5. A n g g o t a : Drs. Afrizal, M.Kes.



Palembang, 5-8-2012

Disetujui oleh,
Ketua Program Studi
Pendidikan Jasmani dan Kesehatan



Drs. Waluyo, M.Pd.
NIP 195601241984031001

Moto :

"Kegagalan yang memalukan pada sistem pendidikan kita adalah kegagalan untuk mengenal, menghargai, dan mengembangkan bakat sejumlah besar murid berbakat"

(Andrias Harefa)

Kupersembahkan kepada :

- ❖ *Kedua orang tuaku,*
- ❖ *Istriku yang tercinta,*
- ❖ *Anak-anakku tersayang yang menjadi inspirasiku;*
- ❖ *Saudara-saudaraku;*
- ❖ *Teman-teman seperjuangan,*
- ❖ *Almamaterku.*

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, Tuhan pencipta semesta alam, shalawat seiring salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Sriwijaya.

Dengan selesainya penyusunan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

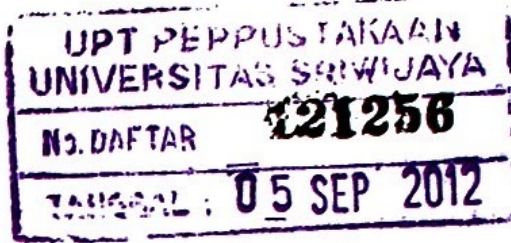
1. Ibu Prof. Dr. Badia Perizade, MBA, selaku Rektor Universitas Sriwijaya;
2. Bapak Prof. Drs. Tatang Suhery, MA, Ph.D selaku Dekan FKIP Universitas Sriwijaya,
3. Bapak Dr. H. Sukirno, selaku Ketua Harian FKIP Unsri di Palembang;.
4. Bapak Drs. Waluyo, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan FKIP Universitas Sriwijaya;
5. Bapak Drs. Waluyo, M.Pd. sebagai pembimbing pertama Bapak Dr. Sukirno. sebagai pembimbing kedua yang selalu meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran hingga terselesaikannya penyusunan skripsi ini.
6. Bapak-bapak dan Ibu-ibu Dosen Pengampu mata kuliah yang telah mengimbaskan ilmunya kepada kami.
7. Ibu Asmuniarti, S.Pd. selaku Kepala SD Negeri 170 Palembang yang memberikan bantuan selama penelitian berlangsung.

Akhirnya, penulis mengharapkan segala saran serta kritik membangun demi kemajuan studi pendidikan jasmani dan kesehatan. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi semua pihak yang memerlukannya.

Palembang, Juni 2012

Penulis,
ttd.

Catur



DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN.....	ii
PERSETUJUAN.....	iii
PERSEMBAHAN DAN MOTTO.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
ABSTRAK.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Batasan Masalah.....	5
1.4 Rumusan Masalah.....	5
1.5 Tujuan Penelitian.....	6
1.6 Manfaat Penelitian.....	6
1.6.1 Manfaat Teoritis.....	6
1.6.2 Manfaat Praktis.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Pembelajaran Shooting Dalam Permainan Bola Basket.....	7
2.1.1 Hakikat Permainan Bola Basket.....	7
2.1.2 Teknik Bermain Basket.....	8
2.1.3 Pembelajaran Shooting.....	14
2.2 Metode Komando.....	30
2.2.1 Teori Metode Komando.....	30
2.2.2 Langkah-langkah Metode Komando.....	32

2.3 Penerapan Metode Komando pada Pembelajaran <i>Shooting</i> dalam Permainan Bola Basket	34
2.4 Kerangka Berpikir	35

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	37
3.1.1 Tempat Penelitian.....	37
3.1.2 Waktu Penelitian	37
3.2 Jenis Penelitian.....	37
3.3 Prosedur Penelitian.....	38
3.3.1 Siklus I	38
3.3.1.1 Tahap Perencanaan/Persiapan	38
3.3.1.2 Tahap Pelaksanaan Tindakan (3 x 35 menit).....	39
3.3.1.3 Observasi	40
3.3.1.4 Refleksi.....	40
3.3.2 Siklus II.....	40
3.3.2.1 Tahap Perencanaan/Persiapan	40
3.3.2.2 Tahap Pelaksanaan Tindakan (3 x 35 menit).....	40
3.3.2.3 Observasi	41
3.3.2.4 Refleksi.....	42
3.4 Subjek Penelitian.....	42
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	42
3.5.1 Observasi.....	42
3.5.2 Tes	42
3.5.3 Dokumentasi	43
3.6 Teknik Analisis Data.....	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	46
4.1.1 Tahapan Pratindakan.....	46
4.1.2 Hasil Penelitian Siklus I.....	47
4.1.3 Hasil Penelitian Siklus II.....	52
4.2 Pembahasan	57

BAB V	SIMPULAN DAN SARAN	
5.1	Simpulan.....	61
5.2	Saran	61
	DAFTAR PUSTAKA	62
	DAFTAR LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 3.1 Instrumen Pengamatan Aktivitas Siswa	43
Tabel 3.2 Instrumen Penilaian Pembelajaran Teknik Shooting.....	44
Tabel 4.1 Distribusi Hasil Tes Awal Hasil Belajar Shooting	46
Tabel 4.2 Distribusi Hasil Belajar <i>Shooting</i> pada Siklus I	50
Tabel 4.3 Ditribusi Hasil Belajar <i>Shooting</i> pada Siklus II.....	55
Tabel 4.4 Pencapaian Hasil Belajar Shooting Pada Tes Awal, Siklus I, dan Siklus II	57

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 2.1 Fase Persiapan <i>Shooting</i> Bola basket (Danny Kosasih, 2008:47).....	27
Gambar 2.2 Fase Keseluruhan <i>Shooting</i> Bola basket (Danny Kosasih, 2008:49)	28
Gambar 2.3 Free Throw <i>Shoot</i> (Danny Kosasih, 2008:51).....	29
Gambar 2.4 Jump <i>Shoot</i> (Danny Kosasih, 2008:51).....	29
Gambar 2.5 Set <i>shoot</i> (Danny Kosasih, 2008:50).....	30
Gambar 2.6 Bagan Kerangka Berpikir Penelitian.....	36
Gambar 3.1 Spiral Penelitian Tindakan Kelas (Hopkins dalam Arikunto, Suhardjono, dan Supardi, 2006:105).....	38
Gambar 4.1 Grafik Ketuntasan Belajar Siswa pada Data Awal.....	47
Gambar 4.2 Persentase Aktivitas Siswa pada Siklus I.....	49
Gambar 4.3 Grafik Ketuntasan Belajar Siswa pada Siklus I	50
Gambar 4.4 Persentase Aktivitas Siswa pada Siklus II.....	54
Gambar 4.4 Grafik Ketuntasan Belajar Siswa pada Siklus II	55
Gambar 4.5 Grafik Peningkatan Hasil belajar <i>shooting</i> Secara Klasikal.....	58
Gambar 4.6 Grafik Peningkatan Persentase Ketuntasan Hasil Belajar <i>Shooting</i>	59

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	63
Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	67
Lampiran 3. Daftar Data Tes Awal.....	71
Lampiran 4. Daftar Data Siklus I.....	73
Lampiran 5. Daftar Data Siklus II	75
Lampiran 6. Hasil Observasi Siklus I.....	77
Lampiran 7. Hasil Observasi Siklus II.....	79
Lampiran 8. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian.....	81
Lampiran 9. Usul Judul Penelitian.....	84
Lampiran 10. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi	85
Lampiran 11. Permohonan Izin Penelitian ke Sekolah.....	86
Lampiran 12. Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Palembang.....	87
Lampiran 11. Surat Keterangan Selesai Melaksanakan Penelitian	88
Lampiran 12. Kartu Bimbingan.....	89

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk peningkatan pembelajaran *shooting* melalui metode komando dalam permainan bola basket siswa kelas V SD Negeri 186 Palembang. Penelitian ini berjenis penelitian tindakan kelas (PTK). Dalam penelitian ini instrumen yang dipakai adalah instrumen tes memasukkan bola ke dalam ring basket. Penelitian dilakukan selama dua siklus yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas V SD Negeri 186 Palembang. Subjek penelitian adalah kelas V.A SD Negeri 186 Palembang. Jumlah subjek yang diteliti adalah 36 orang. Teknik analisis data secara kualitatif. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *shooting* melalui metode komando dalam permainan bola basket siswa kelas V SD Negeri 186 Palembang dapat diperbaiki dan ditingkatkan. Perbaikan atau peningkatan hasil belajar *shooting* melalui metode komando diketahui dari hasil tes awal rata-rata sebesar 61,34 dengan pencapaian ketuntasan belajar 52,78%. Akhir siklus I diperoleh rata-rata sebesar 72,45 dan ketuntasan belajar sebesar 72,22%. Pada siklus II nilai rata-rata siswa sebesar 84,72 dan pencapaian ketuntasan belajar sebesar 86,11%

Kata kunci: Pembelajaran *shooting*, bola basket, metode komando, siswa kelas V.A, SD Negeri 186 Palembang



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Permainan bola basket merupakan salah satu aktivitas fisik yang berada dalam kelompok aktivitas permainan dan olahraga. Kompetensi yang diharapkan tercapai oleh pembelajaran permainan bola basket di sekolah, secara spesifik diwujudkan dalam bentuk indikator keberhasilan belajar seperti yang tersurat dalam KTSP (2006:135) sebagai berikut:

1. Melakukan penguasaan bola (*ballhandling*);
2. Menggiring bola (*dribble*);
3. Menembak bola (*shooting*);
4. Melakukan *passing* dada, pantulan, dan *passing* dari atas kepala dan menangkap;
5. Mengembangkan kerjasama tim dalam permainan;
6. Melakukan permainan bola basket dengan peraturan yang berlaku.

Indikator-indikator inilah yang harus menjadi pedoman guru dalam melaksanakan pembelajaran bola basket. Indikator keberhasilan belajar tersebut akan lebih optimal dicapai, jika guru kreatif menerapkan berbagai pendekatan, metode mengajar yang terangkum dalam suatu model pembelajaran. Tentu saja semua pendekatan, metode mengajar yang diterapkan tersebut harus dilandasi teori-teori yang kokoh dan relevan sehingga kompetensi yang diharapkan dimiliki oleh siswa dapat tercapai.

Dalam konteks permainan atau bermain, tujuan bermain bola basket adalah (1) memasukkan bola ke dalam keranjang lawan dan (2) mencegah lawan untuk memasukkan bola ke keranjang sendiri. Sesuai dengan peraturan Perbasi (2006:1), yang menjelaskan bahwa bola basket adalah: "Permainan yang dimainkan oleh dua regu, yang masing-masing terdiri dari lima orang pemain, tujuan dari tiap masing-

masing regu adalah memasukkan bola ke keranjang lawan dan berusaha mencegah regu lawan memasukkan bola.”

Dengan demikian, ada dua hal persoalan penting yang dapat menunjang keberhasilan bermain bola basket yaitu bagaimana agar dapat memasukkan bola ke dalam keranjang lawan sebanyak-banyaknya dan bagaimana agar lawan tidak dapat memasukkan bola ke keranjang sendiri.

Keterampilan bermain bola basket bukan hanya berupa keterampilan memainkan bola, ada beberapa keterampilan lain di luar keterampilan memainkan bola yang harus dimiliki oleh para pemain bola basket yaitu keterampilan bergerak tanpa bola atau *moving without the ball* seperti *V-cut*, *L-cut*, *front cut*, *rear cut*, *screen*, *down screen*. Keterampilan-keterampilan ini merupakan pergerakan tanpa bola yang intinya adalah untuk mengelabui atau memperdaya pemain bertahan, dan sebagai keterampilan yang mendukung seorang siswa dalam memperoleh kesempatan untuk *shooting*, dan mencetak angka. Dengan demikian, ada keterampilan lain di luar keterampilan teknik memainkan bola, yaitu keterampilan pergerakan tanpa bola (*moving without the ball*) yang berfungsi mengelabui atau memperdaya pemain bertahan dan mendukung keterampilan bermain bola basket yang lebih baik karena mempunyai kesempatan yang lebih banyak untuk dapat memasukkan bola ke dalam keranjang lawan.

Memperhatikan konsep tujuan permainan bola basket maka teknik *shooting* merupakan keterampilan teknik yang inti untuk dipelajari. Sehingga wajar jika dalam pembelajaran bola basket keterampilan teknik *shooting* dijadikan fokus utama pembelajaran. Bahkan jika dilihat dari motivasi siswa berlatih, *shooting* merupakan salah satu keterampilan teknik yang paling digemari terutama oleh siswa yang baru belajar bola basket. Dengan demikian, maka keterampilan teknik *shooting* harus dipelajari seorang pemain bola basket karena keterampilan *shooting* yang baik sering menjadi penentu kemenangan dalam sebuah pertandingan.

Berdasarkan data awal tentang hasil tes *shooting* pada siswa kelas V di SD Negeri 186 Palembang diketahui bahwa 19 orang dari 36 siswa atau 52,78% mampu

melakukan *shooting*, sedangkan 66,67% kurang mampu memasukkan bola ke dalam ring (*shooting*). Permasalahan lain yang tampak di dalam pembelajaran permainan bola basket, khususnya pembelajaran *shooting* di antaranya sarana dan prasarana yang meliputi keterbatasan ring basket, ukuran ketinggian ring basket, perbedaan secara genetika antara kekuatan putra dan putri dalam bermain bola basket, kemudian kompetensi guru pendidikan jasmani terhadap penguasaan pendekatan, strategi, dan metode pembelajaran bola basket.

Hampir di semua lapangan bola basket yang ada, hanya terdapat dua buah ring (*basket*) yang ada di belakang garis akhir lapangan permainan bola basket, padahal tujuan bermain adalah memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke ring lawan, seperti halnya kebutuhan ring bola basket untuk suatu pertandingan resmi, bukan untuk pembelajaran. Jarang sekali ada lapangan bola basket yang dilengkapi dengan jumlah ring basket yang memadai dengan jumlah siswa.

Ukuran ketinggian ring basket disesuaikan dengan karakteristik fisik anak, misalnya tinggi rendahnya kedudukan ring basket. Seyogyanya dengan satu kelas yang diasumsikan 40 siswa yang terdiri atas putera dan puteri, minimal harus terdapat 20 ring untuk dapat menciptakan suasana pembelajaran *shooting* di sekolah dengan sangat efektif.

Di samping jumlah ring bola basket yang kurang sesuai dengan rasio jumlah siswa, juga ukuran ketinggian bola basket yang kurang sesuai dengan karakteristik siswa, terutama kekuatan siswa di SD Negeri 186 Palembang sangat bervariasi, apalagi terdapat putera dan puteri yang secara genetik berbeda. Masih banyak siswa puteri yang tidak memiliki kekuatan untuk melakukan lemparan atau *shooting* setinggi ring seperti halnya ring yang terdapat di peraturan bola basket.

Secara teoretis tujuan pembelajaran bola basket yaitu memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke ring lawan. Oleh sebab itu, berlatih atau belajar memasukkan bola ke dalam keranjang harus merupakan fokus utama dalam permainan bola basket. Namun, faktanya masih banyak guru pendidikan jasmani di Indonesia kurang memahami tujuan tersebut. Hal ini bisa dilihat bahwa guru kurang memanfaatkan

alokasi waktu yang disediakan ditambah dengan jumlah siswa yang terlalu banyak, dan biasanya guru hanya memberikan bola kepada siswa, kemudian membiarkan siswa bermain bola basket dengan tidak ada konsep pembelajarannya.

Metode mengajar yang dilakukan oleh guru dalam praktik pendidikan jasmani cenderung kurang menarik khususnya pembelajaran *shooting*. Model dan metode-metode praktik kurang mendapatkan respons positif dari siswa. Pada saat belajar *shooting*, kegiatan pembelajaran masih banyak yang berorientasi terhadap penguasaan keterampilan teknik dengan melakukan latihan *shooting* dengan cara-cara tertentu. Sementara dalam pembelajaran bola basket diperlukan kreativitas tentang cara memasukkan bola ke dalam keranjang secara bervariasi. Latihan-latihan tersebut hampir tidak pernah dilakukan oleh anak sesuai dengan inisiatif sendiri (*Student Centered*). Pada intinya model dan metode-metode praktik dipusatkan pada guru (*Teacher Centered*) hanya pada penguasaan teknik dengan cara-cara *shooting* yang baku, sementara model dan metode praktik yang terfokus pada siswa (*Student Centered*) lebih kepada mengembangkan daya pikir siswa terhadap cara-cara memasukkan bola yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi.

Guru pendidikan jasmani cenderung menekankan pada penguasaan keterampilan cabang olahraga. Pendekatan yang dilakukan seperti halnya pendekatan pelatihan olahraga. Dalam pendekatan ini, guru menentukan tugas-tugas ajarnya kepada siswa melalui kegiatan fisik tak ubahnya seperti melatih suatu cabang olahraga. Kondisi seperti ini mengakibatkan tidak optimalnya fungsi pengajaran *shooting* di sekolah, sehingga mereka kurang mampu dalam melaksanakan profesinya secara kompeten. Mereka belum berhasil melaksanakan tanggung jawabnya untuk mendidik siswa secara sistematis melalui pendidikan jasmani. Hal ini dipertegas oleh Cholik Mutohir (2003:19) bahwa “tampak pendidikan jasmani belum berhasil mengembangkan kemampuan dan keterampilan anak secara menyeluruh baik fisik, mental maupun intelektual.”

Sebagai upaya untuk mengembangkan sekaligus meningkatkan keterampilan anak khususnya dalam pembelajaran *shooting* pada permainan basket, peneliti

lakukan melalui metode komando. Untuk itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul: "Upaya Memperbaiki Pembelajaran *Shooting* Melalui Metode Komando Dalam Permainan Bola Basket Siswa Kelas V Sd Negeri 186 Palembang"

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka penulis melakukan identifikasi terhadap permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan penelitian yang dilaksanakan, sebagai berikut:

1. Guru tidak menjadikan pembelajaran *shooting* sebagai fokus utama pembelajaran bola basket.
2. *Ring* basket sangat terbatas dan tidak sesuai dengan banyaknya siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani.
3. Ukuran ketinggian *ring* basket kurang sesuai dengan tujuan dan karakteristik siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dan kekuatan putra dan putri dalam bermain bola basket tidak dibedakan secara genetika.
4. Metode mengajar yang dilakukan oleh guru dalam praktik pendidikan jasmani cenderung tradisional khususnya pembelajaran *shooting*.
5. Guru pendidikan jasmani cenderung menekankan pada penguasaan keterampilan cabang olahraga.

1.3 Batasan masalah

Dalam penelitian ini, penulis membatasi masalah penelitian tentang "Bagaimana perbaikan pembelajaran *shooting* melalui metode komando dalam permainan bola basket siswa kelas V SD Negeri 186 Palembang."

1.4 Rumusan masalah

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penulis merumuskan masalah terhadap permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan penelitian yang

dilaksanakan yaitu sebagai berikut: "Apakah melalui metode komando dapat memperbaiki *shooting* dalam permainan bola basket siswa kelas V SD Negeri 186 Palembang."

1.5 Tujuan penelitian

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, tujuan umum penelitian yakni untuk peningkatan pembelajaran *shooting* melalui metode komando dalam permainan bola basket siswa kelas V SD Negeri 186 Palembang.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang disebutkan sebagai berikut.

1. Bagi peneliti, sebagai bahan masukan untuk menambah pengalaman wawasan dalam melakukan penelitian tentang perbaikan pembelajaran *shooting* pada permainan basket melalui metode komando.
2. Bagi murid, sebagai upaya untuk menumbuhkan aktivitas belajar yang lebih giat lagi pada pembelajaran *shooting* dalam permainan basket.
Bagi guru, sebagai upaya untuk memperbaiki mutu pembelajaran *shooting* pada permainan basket.
3. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan untuk meningkatkan mutu pendidikan khususnya pada pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Olahraga.
4. Bagi peneliti berikutnya, sebagai bahan masukan untuk melakukan penelitian yang sejenis.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, Suhardjono, dan Supardi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2006. *KTSP: Pendidikan Jasmani*. Jakarta.
- Depdiknas. 2008. *Model Penilaian Kelas*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen.
- Djamarah dan Zein. 2002. *Hakikat Belajar*. Jakarta: Rhineka.
- FKIP. 2011. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Palembang: Unsri.
- Sutrisno Hadi. 2004. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi.
- Harsono. 1998. *Coaching dan Aspek-aspek Psikologis dalam Coaching*. Bandung: CV. Tambak Kusuma.
- Kosasih, Danny. 2008. *Fundamental Basketball First Step to Win*. Semarang: Karangturi Media.
- Lutan, Rusli. 2000. *Belajar Keterampilan Motorik Pengantar Teori dan Metode*. Jakarta. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- Mahendra dan Ma'mun. 2008. *Teori Belajar dan Pembelajaran Motorik*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Mosston, Muska dan Sara Ashworth. 1996. *Teaching Physical Education*. USA: Macmilan College Publishing Company.
- Muthohir, Cholik. 2003. *Sport Development Index*. Jakarta: PT Indeks.
- Oliver, Jon. 2007. *Dasar-Dasar Basket*. Jakarta: Rineka cipta.
- Paulus. 2007. *Metode Penelitian*. Bandung: FPOK UPI
- Perbasi. 2006. *Peraturan Bola Basket*. Jakarta
- Singer. Robert N. 1990. *Motor Learning and Human Performance*. New York: Macmilan Publishing.

Supandi, dkk. 2006. *Pengelolaan Interaksi Belajar Mengajar Intrakurikuler, Kokurikuler dan Ekstrakurikuler*. Jakarta: Karunika.

Wibawa, Basuki. 2003. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta.